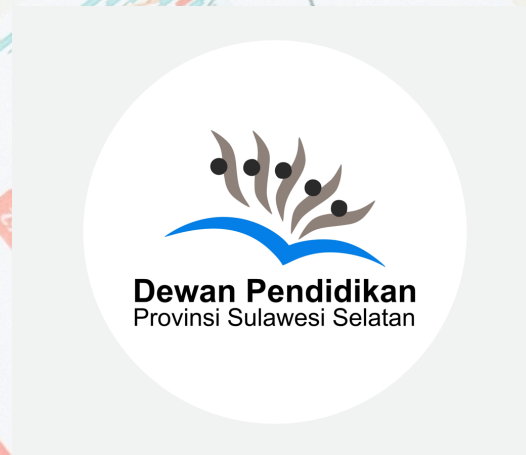


REFLEKSI AKHIR TAHUN

POTRET PENDIDIKAN SULAWESI SELATAN 2024



**Dewan Pendidikan Sulawesi Selatan
Desember 2024**

TOPIK PAPARAN



PENGANTAR



- Potret Pendidikan Sulawesi Selatan merupakan hasil kajian dan evaluasi anggota Dewan Pendidikan Sulawesi Selatan terhadap berbagai indikator Pendidikan yang bertujuan untuk memberikan masukan dan pertimbangan kepada seluruh pemangku kepentingan Pendidikan di Sulawesi Selatan
- Potret Pendidikan disusun berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber resmi yang dianalisis oleh para anggota Dewan Pendidikan Sulawesi Selatan

POTRET MUTU PENDIDIKAN

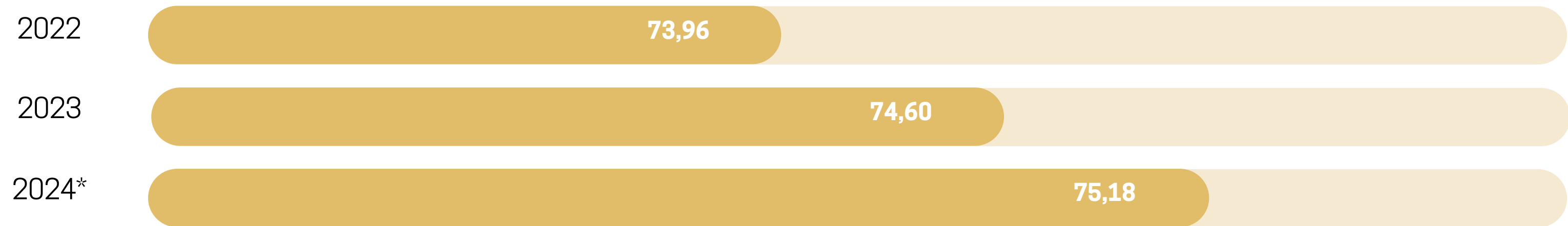


Indikator

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
- Hasil asesmen kompetensi nasional: literasi dan numerasi
- Hasil Akreditasi Sekolah/Madrasah
- Angka Pengangguran

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Capaian IPM Sulawesi Selatan Tiga Tahun Terakhir



*Data per-November 2024
Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2024 BRS No. 85/11/Th.XXVII, 15 November 2024

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran komposit yang menilai kemajuan pembangunan manusia melalui tiga dimensi: kesehatan (AHH), pendidikan (HLS & RLS), dan standar hidup (pengeluaran per kapita); IPM mencerminkan kualitas hidup dan kesejahteraan penduduk.

Rata-rata Persentase Nasional IPM 2024*

75,02

Sulawesi Selatan berada di peringkat **14** dibandingkan dengan provinsi lain pada tahun 2024.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) MENURUT PROVINSI 2024



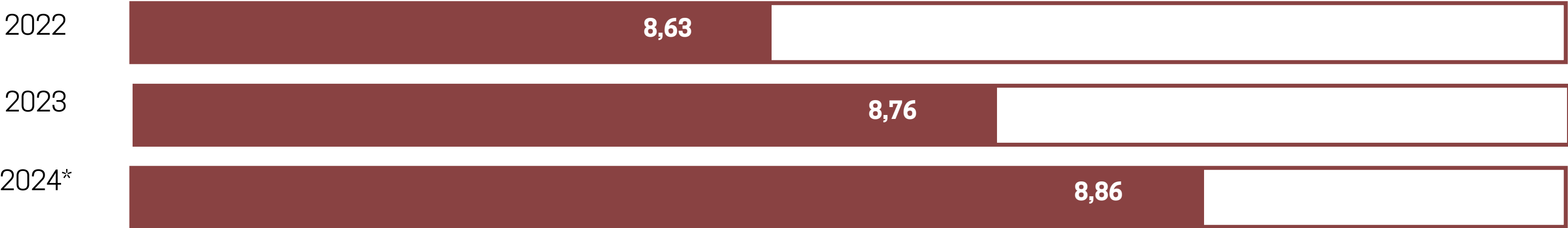
RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) SULSEL

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh pendidikan formal. RLS mencerminkan tingkat pendidikan yang dicapai oleh masyarakat dan berfungsi sebagai indikator kualitas pendidikan di suatu daerah.

Rata-rata Nasional RLS 2024 (Tahun)*: 8,85

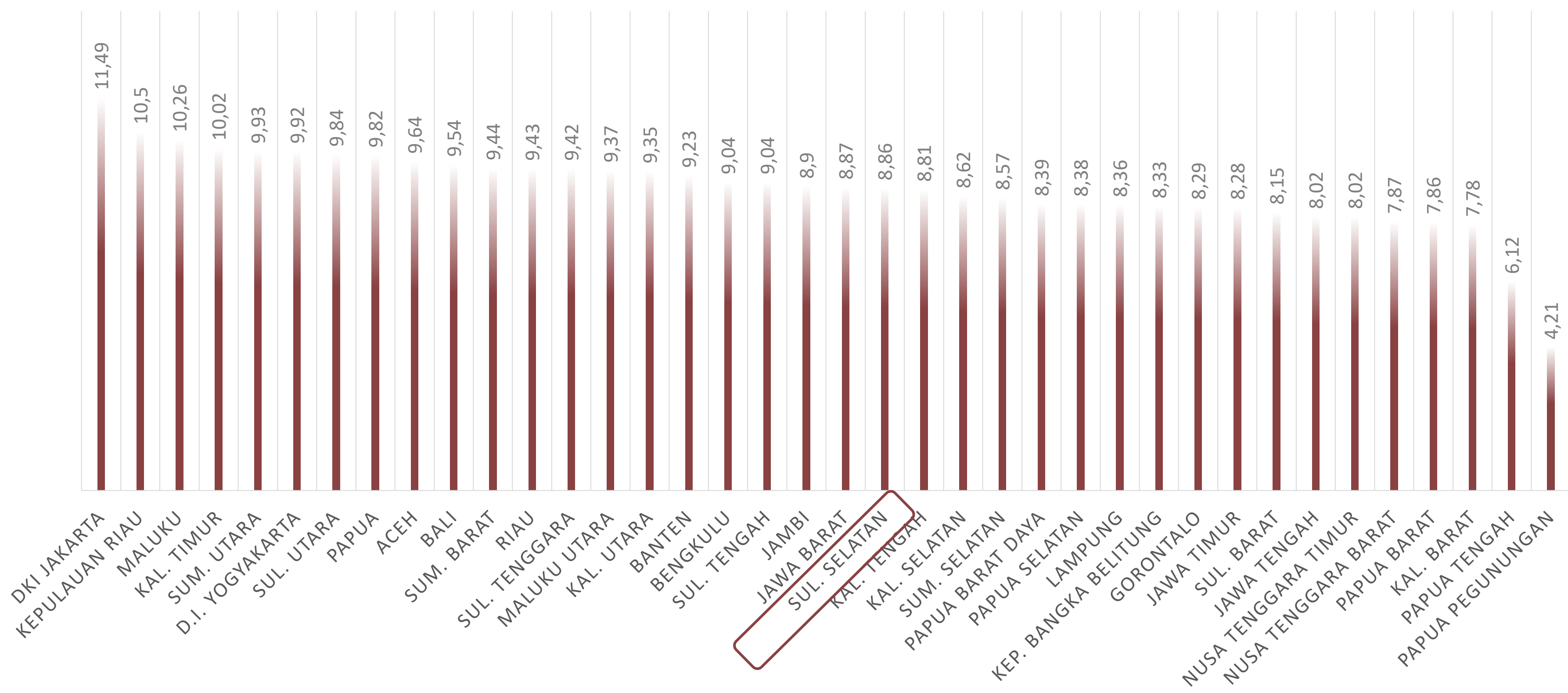
Sulawesi Selatan berada di peringkat 21 dibandingkan dengan provinsi lain pada tahun 2024.

Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) Sulsel Tiga Tahun Terakhir

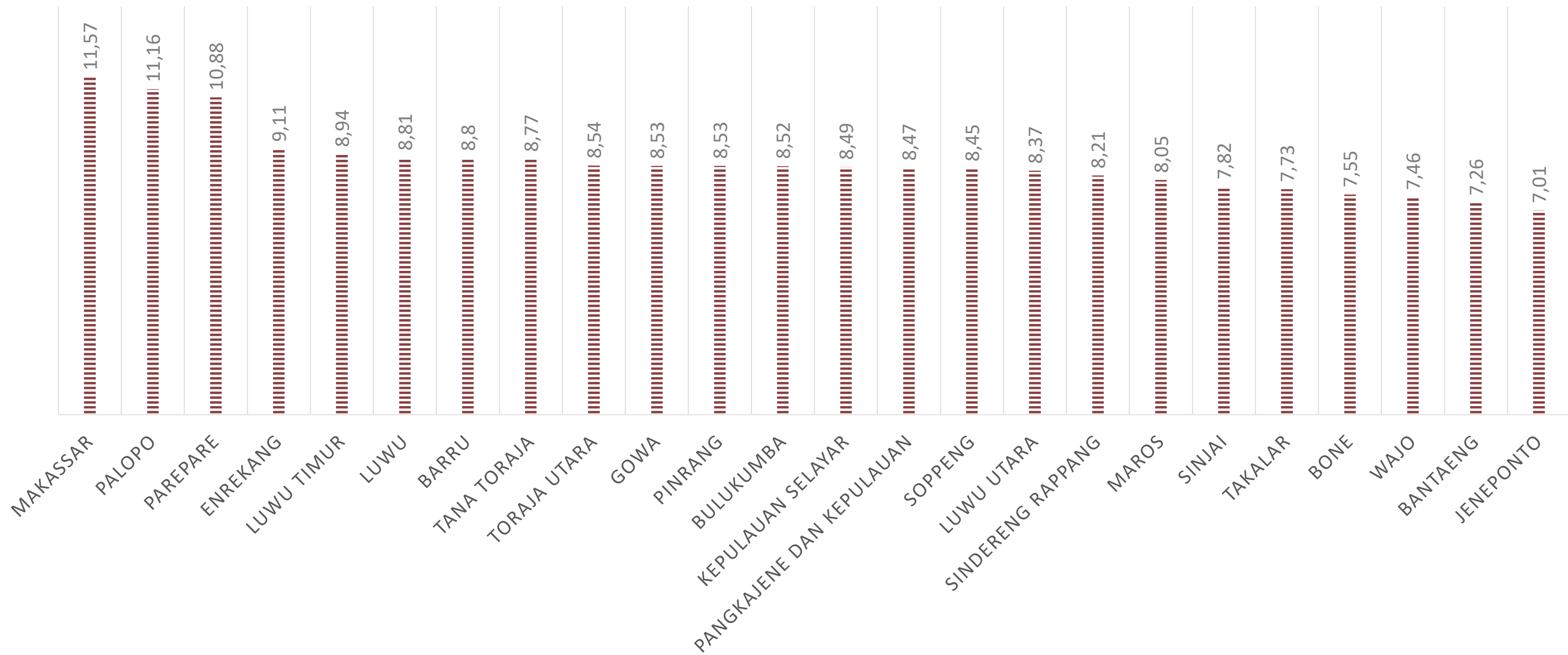


*Data per-November 2024
Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2024 BRS No. 85/11/Th.XXVII, 15 November 2024

RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) MENURUT PROVINSI (TAHUN

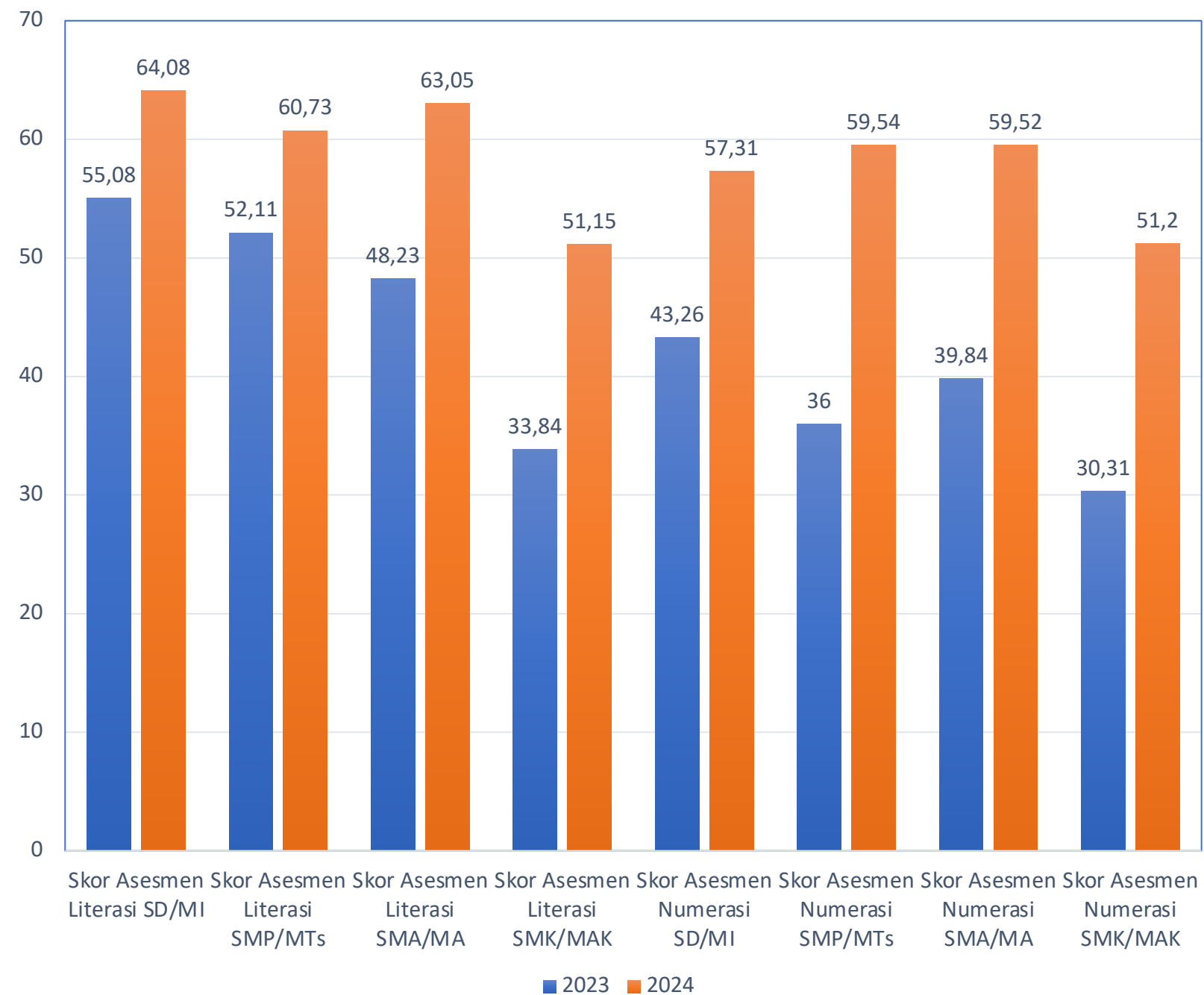


RLS MENURUT KABUPATEN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2 Desember 2024). [Metode Baru] Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

HASIL ASESMEN KOMPETENSI NASIONAL: LITERASI DAN NUMERASI SISWA SULSEL



- Hasil asesmen menunjukkan jumlah peserta didik yang telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi dan numerasi dua tahun terakhir pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK 2023 dan 2024 yang secara umum berada pada kategori sedang. Pencapaian ini berada di bawah rata-rata pencapaian nasional (2023) yaitu literasi: 68,10% dan numerasi 62,50% (Dirjen PAUD dan Dikdasmen, 2024).
- Hasil asesmen menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi lebih tinggi dibandingkan dengan numerasi. Jumlah terendah yang mencapai kompetensi minimum numerasi dan literasi pada jenjang SMK/MAK (literasi = 51,15; numerasi 51,2).
- Meskipun terjadi peningkatan jumlah siswa yang memenuhi standar minimum skor asesmen, namun perlu dicermati secara hati-hati karena peningkatannya sangat ekstrim dari 2023 ke 2024.

AKREDITASI SEKOLAH/ MADRASAH SULSEL 2024

AKREDITASI SD/MI

Rank	KABUPATEN/KOTA	STATUS AKREDITASI				
		A	B	C	BT	TT
1	Kota Parepare	57,14	36,19	1,90	4,76	0,00
2	Kabupaten Soppeng	35,15	60,75	3,07	1,02	0,00
3	Kota Palopo	32,98	58,51	3,19	5,32	0,00
4	Kabupaten Sidenreng Rappang	23,21	72,50	2,14	2,14	0,00
5	Kota Makassar	19,74	56,11	10,94	12,50	0,71
6	Kabupaten Bantaeng	15,42	65,42	11,68	7,48	0
7	Kabupaten Tana Toraja	15,09	55,17	27,59	2,16	0,00
8	Kabupaten Pinrang	14,68	73,68	9,70	1,94	0,00
9	Kabupaten Luwu Timur	13,83	57,45	16,49	11,70	0,53
10	Kabupaten Wajo	13,54	77,65	7,22	1,58	0,00
11	Kabupaten Luwu	12,75	66,01	11,76	9,15	0,33
12	Kabupaten Takalar	12,55	61,18	23,14	3,14	0,00
13	Kabupaten Maros	12,38	58,31	20,20	8,79	0,33
14	Kabupaten Toraja Utara	11,59	62,80	20,29	5,31	0,00
15	Kabupaten Luwu Utara	10,98	63,26	22,35	3,03	0,38
16	Kabupaten Sinjai	10,21	76,88	11,11	1,80	0,00
17	Kabupaten Pangkajene Kepulauan	10,19	63,89	21,91	4,01	0,00
18	Kabupaten Enrekang	10,04	71,49	16,06	2,41	0,00
19	Kabupaten Bone	10,03	78,75	6,55	4,67	0,00
20	Kabupaten Bulukumba	9,70	76,87	11,19	2,24	0,00
21	Kabupaten Jeneponto	9,20	58,28	23,93	8,28	0,31
22	Kabupaten Barru	7,36	72,73	19,48	0,43	0,00
23	Kabupaten Gowa	7,06	61,04	23,93	7,82	0,15
24	Kabupaten Kepulauan Selayar	2,60	65,58	29,87	1,95	0,00
Total		13,82	66,69	14,20	5,16	0,14

JENJANG	A	B	C	BT	TT	JUMLAH
SD/MI	13,82	66,69	14,2	5,16	0,14	100
SMP/MTs	20,11	41,0	21,5	16,12	1,26	100
SMA/MA	28,37	30,1	20,96	19,71	0,87	100
SMK	16,09	35,84	12,45	34,98	0,64	100
SLB	21,43	30,95	13,1	34,52		100
RATA-RATA	19,96	40,92	16,44	22,10	0,58	100

AKREDITASI SMP/MTS

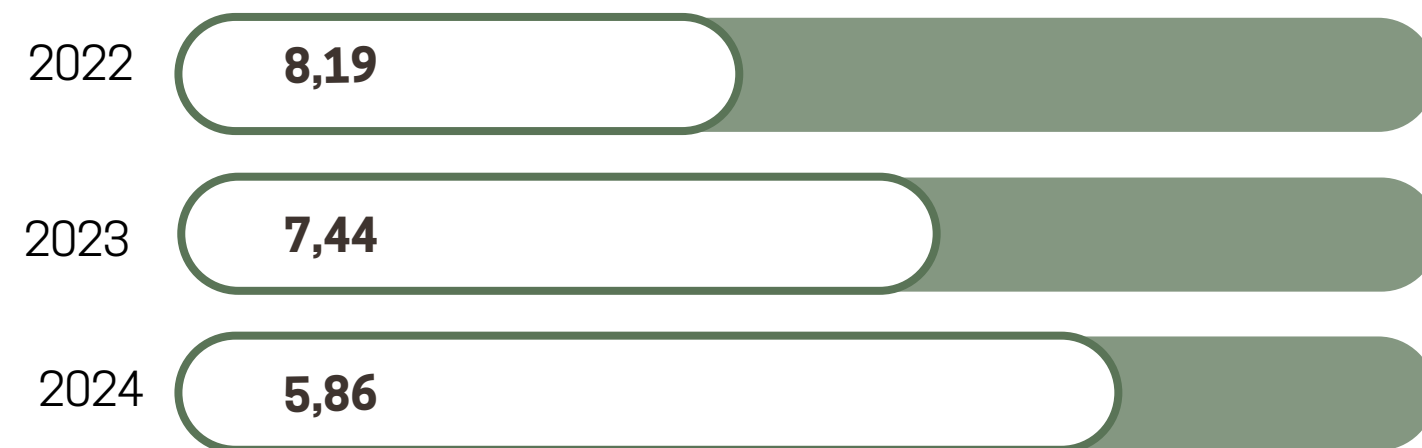
Rank	KABUPATEN/KOTA	STATUS AKREDITASI				
		A	B	C	BT	TT
1	Kabupaten Soppeng	41,56	40,26	7,79	9,09	1,30
2	Kabupaten Enrekang	37,14	47,14	12,86	2,86	0,00
3	Kota Parepare	35,29	38,24	5,88	17,65	2,94
4	Kabupaten Wajo	30,21	47,92	6,25	14,58	1,04
5	Kabupaten Barru	29,63	53,70	12,96	1,85	1,85
6	Kota Palopo	27,27	39,39	18,18	12,12	3,03
7	Kota Makassar	26,88	33,33	20,79	17,92	1,08
8	Kabupaten Sidenreng Rappang	26,67	46,67	17,33	6,67	2,67
9	Kabupaten Sinjai	26,25	47,50	15,00	10,00	1,25
10	Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	19,23	28,85	18,27	33,65	0,00
11	Kabupaten Bone	19,20	39,29	21,88	18,30	1,34
12	Kabupaten Tana Toraja	18,99	35,44	27,85	15,19	2,53
13	Kabupaten Luwu Timur	18,84	53,62	13,04	13,04	1,45
14	Kabupaten Bulukumba	18,75	44,64	27,68	8,93	0,00
15	Kabupaten Jeneponto	18,32	31,30	26,72	22,14	1,53
16	Kabupaten Takalar	18,06	30,56	23,61	27,78	0,00
17	Kabupaten Toraja Utara	17,33	42,67	22,67	17,33	0,00
18	Kabupaten Pinrang	14,63	57,32	18,29	8,54	1,22
19	Kabupaten Gowa	13,99	38,86	30,05	16,58	0,52
20	Kabupaten Luwu	12,93	46,26	23,13	16,33	1,36
21	Kabupaten Bantaeng	10,81	40,54	20,27	25,68	2,70
22	Kabupaten Luwu Utara	10,71	39,29	35,71	13,39	0,89
23	Kabupaten Maros	8,33	35,83	28,33	24,17	3,33
24	Kabupaten Kepulauan Selayar	6,25	64,06	21,88	6,25	1,56
Grand Total		20,11	41,00	21,50	16,12	1,26

- Berdasarkan data di atas, akreditasi sekolah/madrasah sebagai indikator mutu sekolah menunjukkan bahwa mayoritas sekolah/madrasah di Sulsel masih berstatus akreditasi B, dan sedikit sekali yang berakreditasi A (yang memenuhi standar nasional Pendidikan)
- Terdapat sejumlah kabupaten yang memiliki sekolah terakreditasi A dengan persentasi yang kecil (di bawah 10 persen).

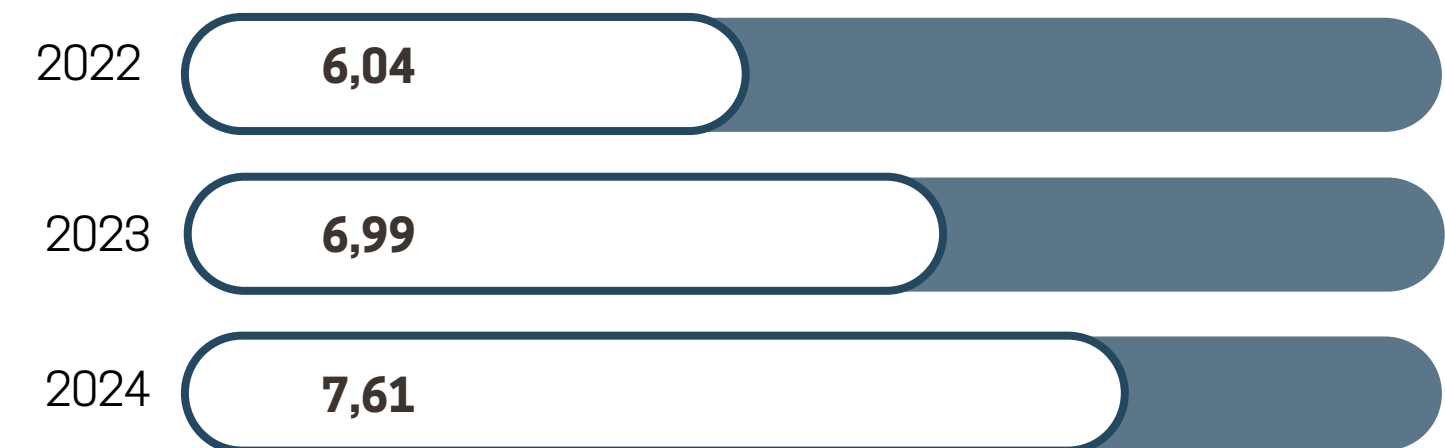
ANGKA PENGANGGURAN LULUSAN

Angka Pengangguran adalah persentase jumlah penduduk dalam angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang aktif mencari pekerjaan pada periode tertentu.

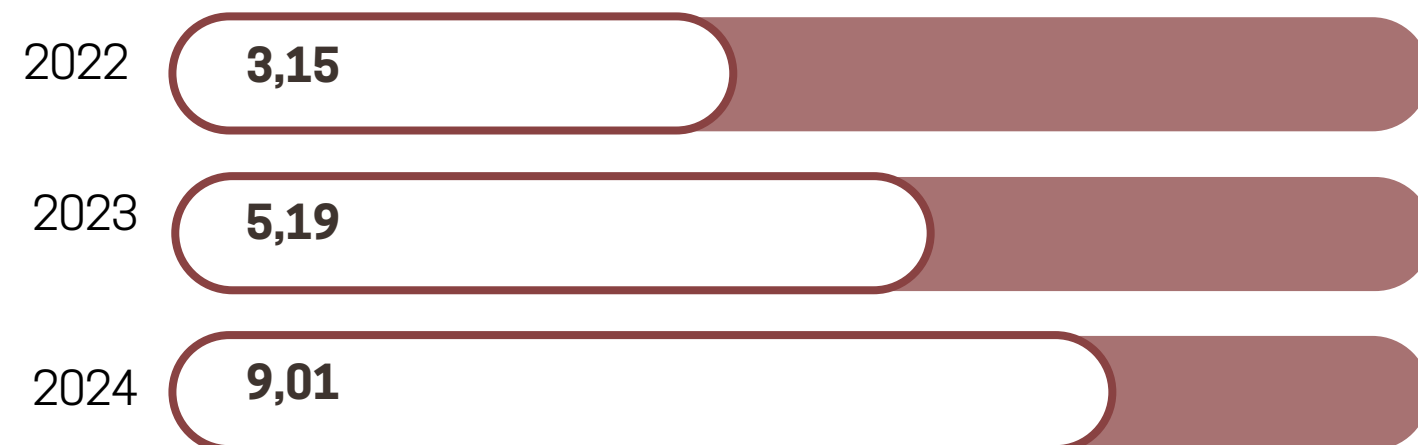
Persentase Angka Pengangguran Lulusan SMA di Sul-Sel



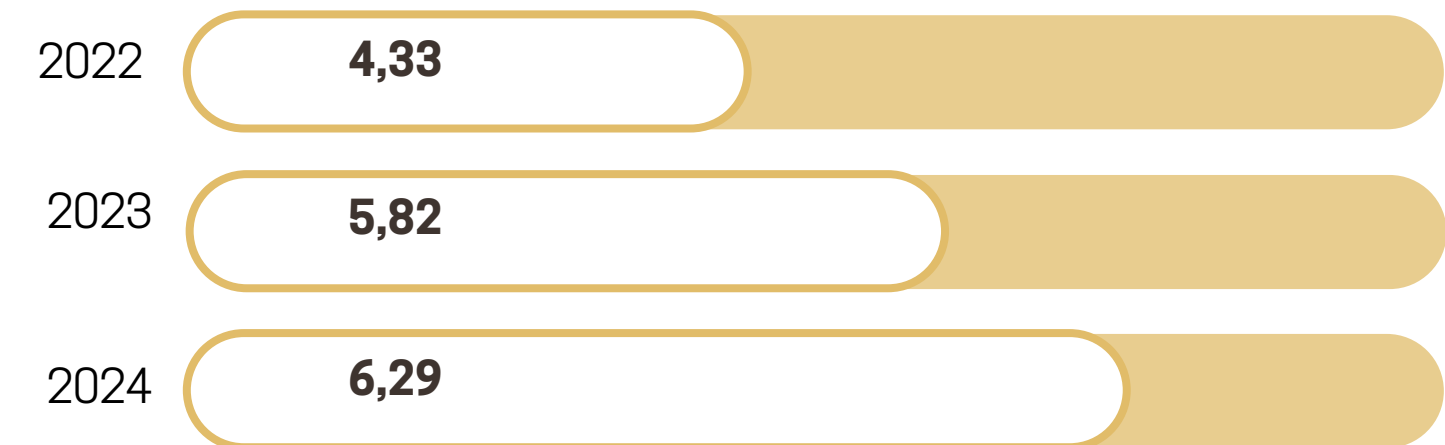
Persentase Angka Pengangguran Lulusan SMK di Sul-Sel



Persentase Angka Pengangguran Lulusan DI-DIII di Sul-Sel



Persentase Angka Pengangguran Lulusan DIV, S1-S3 di Sul-Sel



POTRET PEMERATAAN PENDIDIKAN



Indikator:

- Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD
- Angka Pattisipasi Murni (APM) SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/ Sederajat, Perguruan Tinggi
- Angka Anak Tidak Sekolah (ATS)
- Angka Buta Huruf (ABH).

ANGKA PARTISIPASI KASAR TK/RA

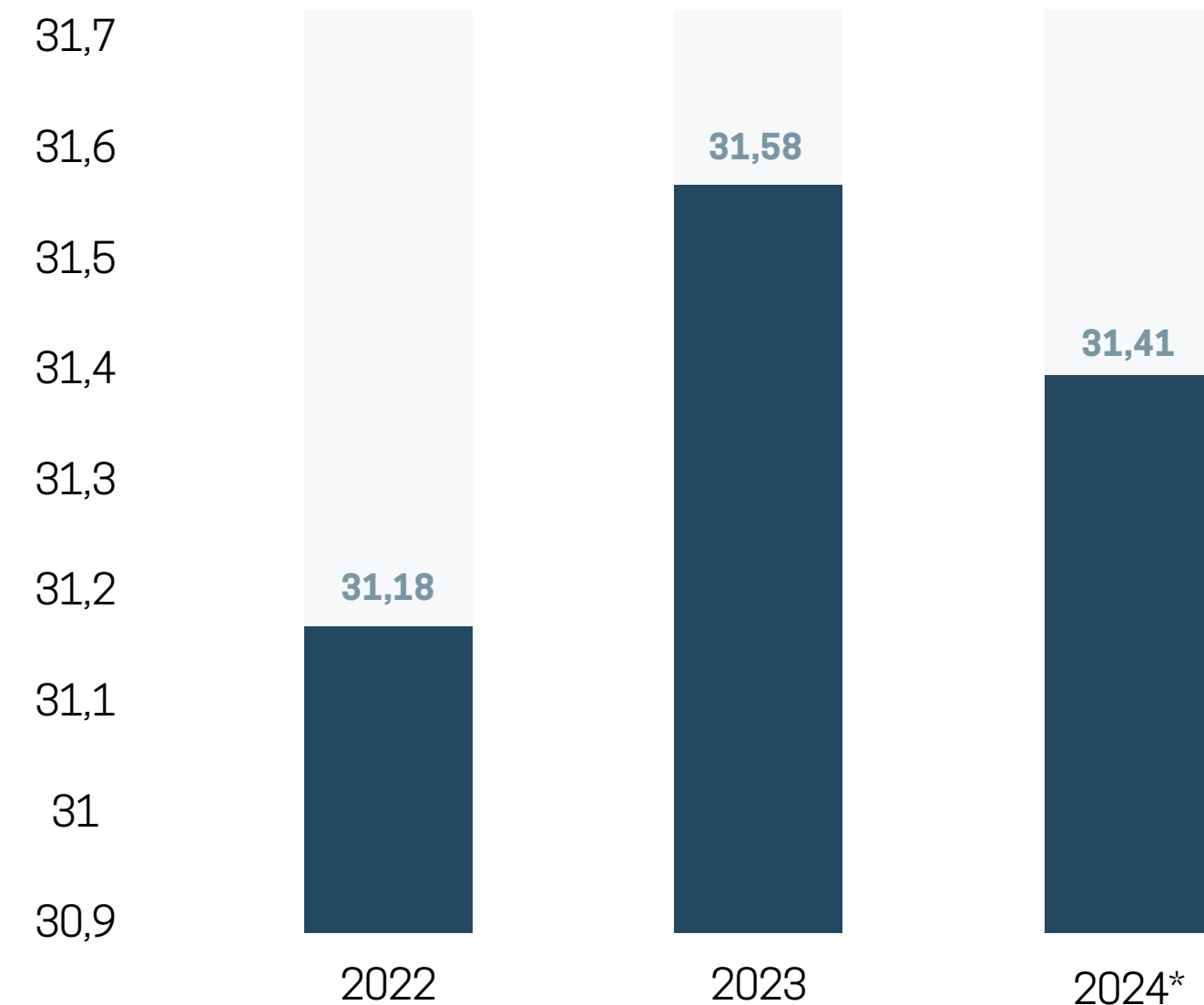
Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah persentase jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) dibandingkan dengan jumlah anak usia 3-6 tahun yang seharusnya bersekolah.

Rata-rata Persentase Nasional APK 2024*

36,03

Sulawesi Selatan berada di peringkat **21** dibandingkan dengan provinsi lain pada tahun 2024.

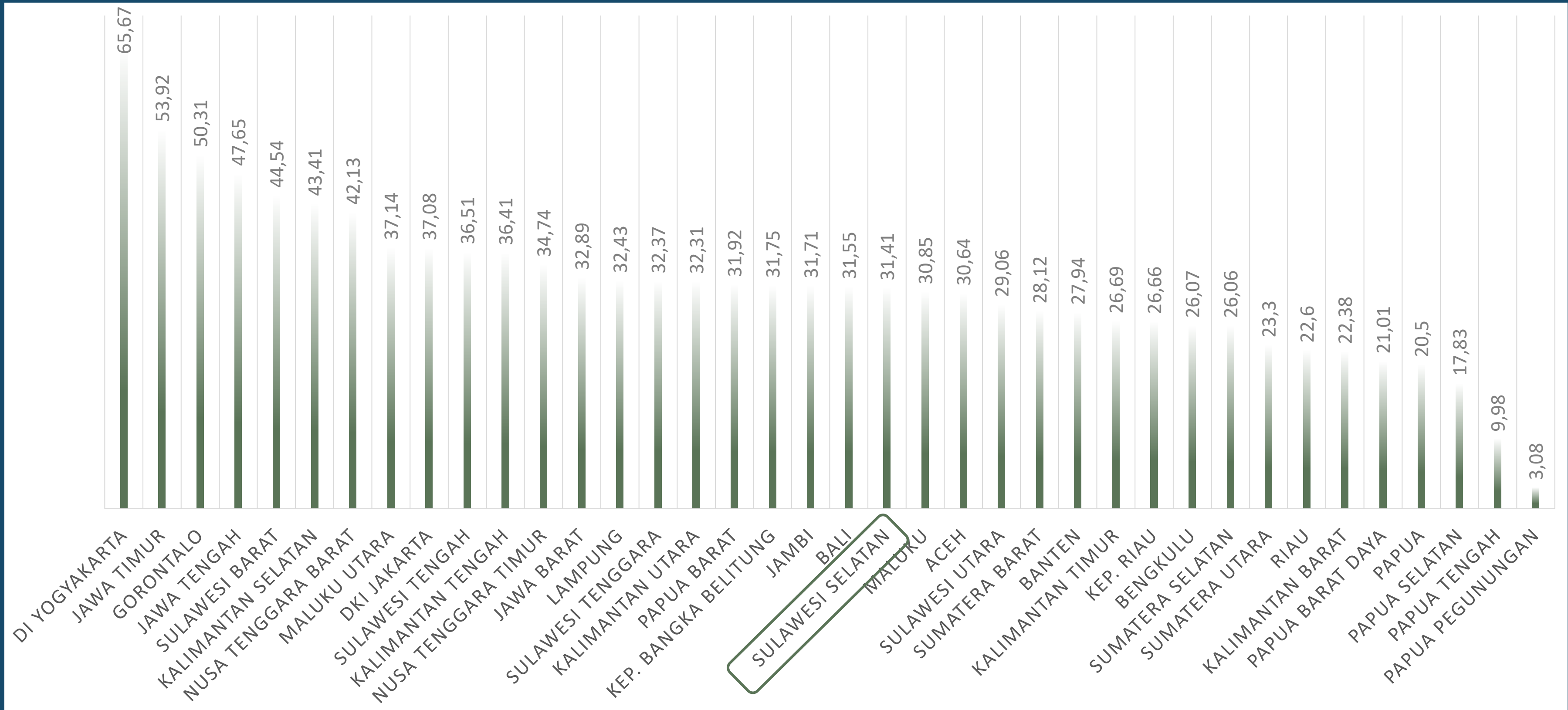
Persentase APK TK/RA Sulsel Tiga Tahun Terakhir



*Data per-November 2024

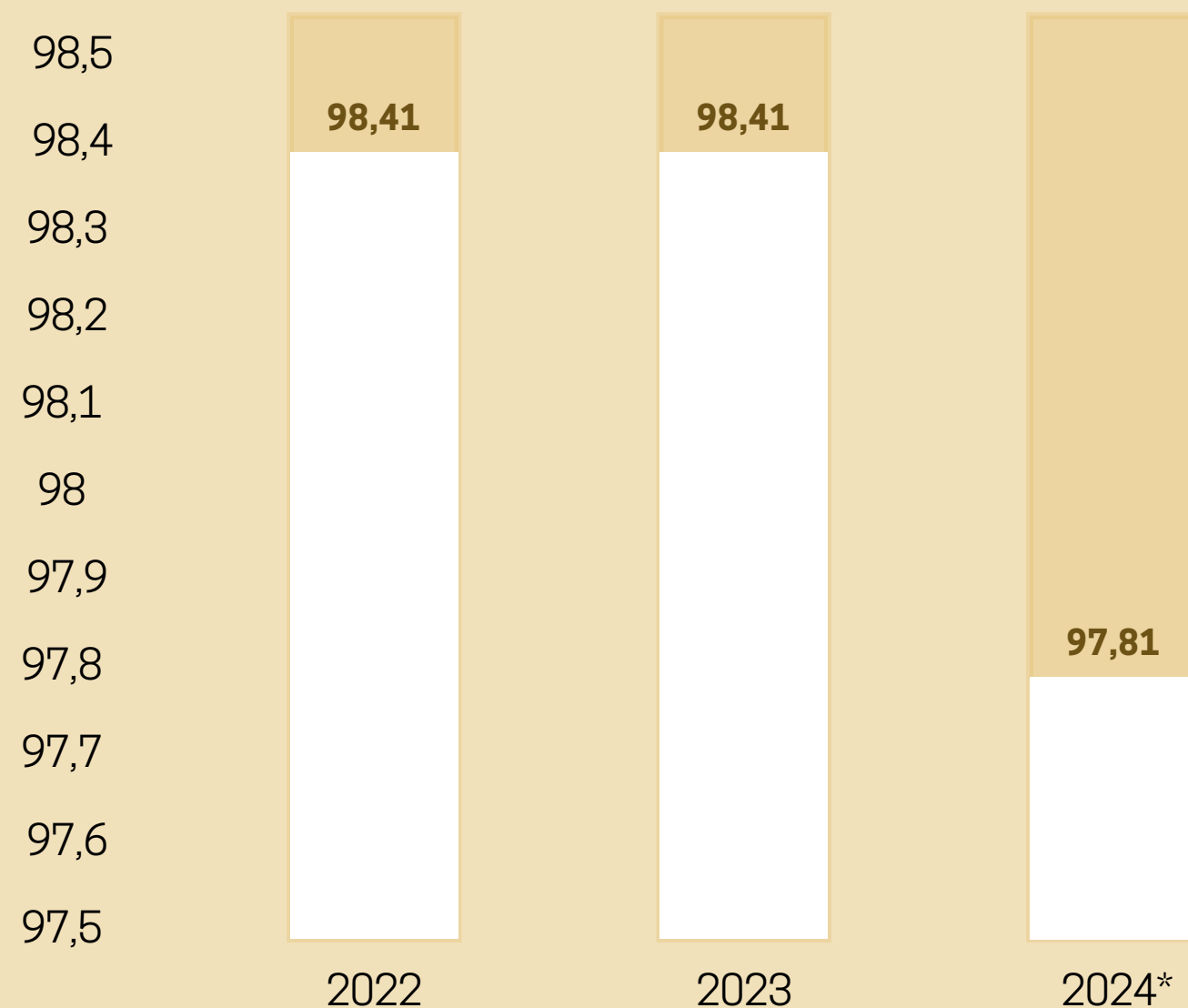
Sumber: BPS. (2022) Statistik Pendidikan, hlm. 75; BPS. (2023) Statistik Pendidikan, hlm. 73; BPS. (2024) Statistik Pendidikan, hlm. 67.

ANGKA PARTISIPASI KASAR TK/RA (%) MENURUT PROVINSI



ANGKA PARTISIPASI MURNI SD/MI

Persentase APM SD/MA Sulsel Tiga Tahun Terakhir



Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase anak yang bersekolah tepat usia dibandingkan dengan total anak usia sama. Ini menunjukkan akses dan kesetaraan pendidikan di SD/Madrasah Ibtidaiyah.

Rata-rata Persentase Nasional APM 2024*

97,94

Sulawesi Selatan

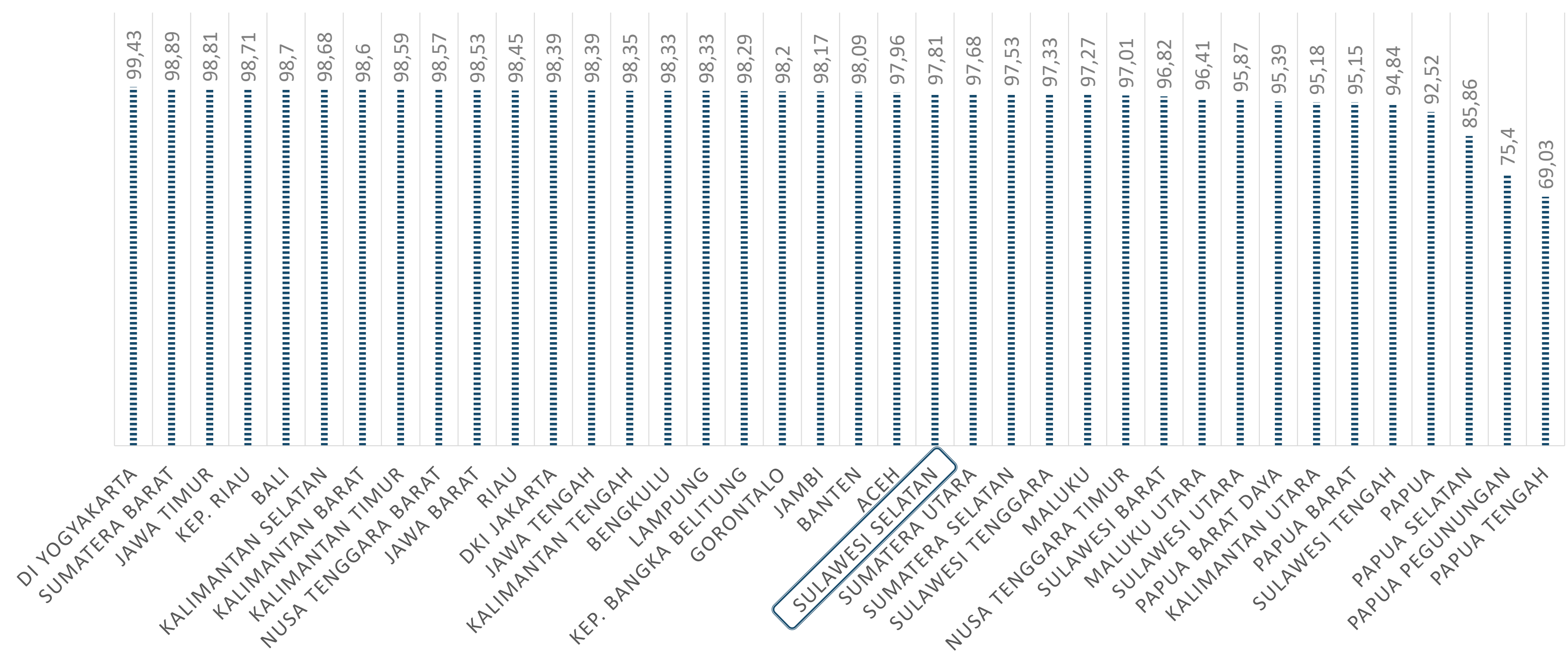
berada di peringkat **22** dibandingkan dengan provinsi lain pada tahun 2024.

*Data per-November 2024

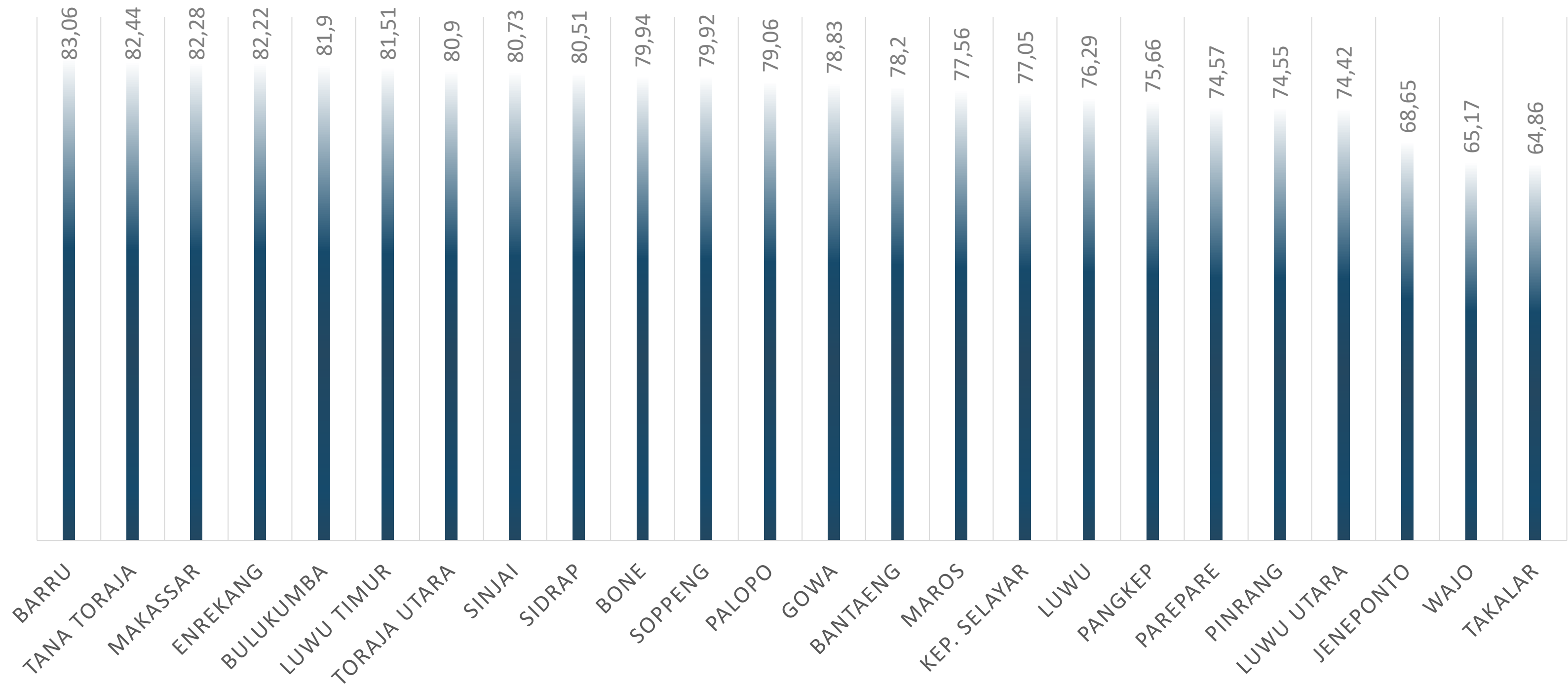
Sumber: BPS. (2022) Statistik Pendidikan, hlm. 101; BPS. (2023) Statistik Pendidikan, hlm. 97; BPS. (2024) Statistik Pendidikan, hlm. 88.

ANGKA PARTISIPASI MURNI SD/MI (%)

MENURUT PROVINSI



APM SD/MI MENURUT KABUPATEN PROVINSI SULAWESI SELATAN 2023



Sumber: BPS Sulawesi Selatan. (2024) Statistik Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan 2023, hlm. 34

ANGKA PARTISIPASI MURNI SMP/MTS

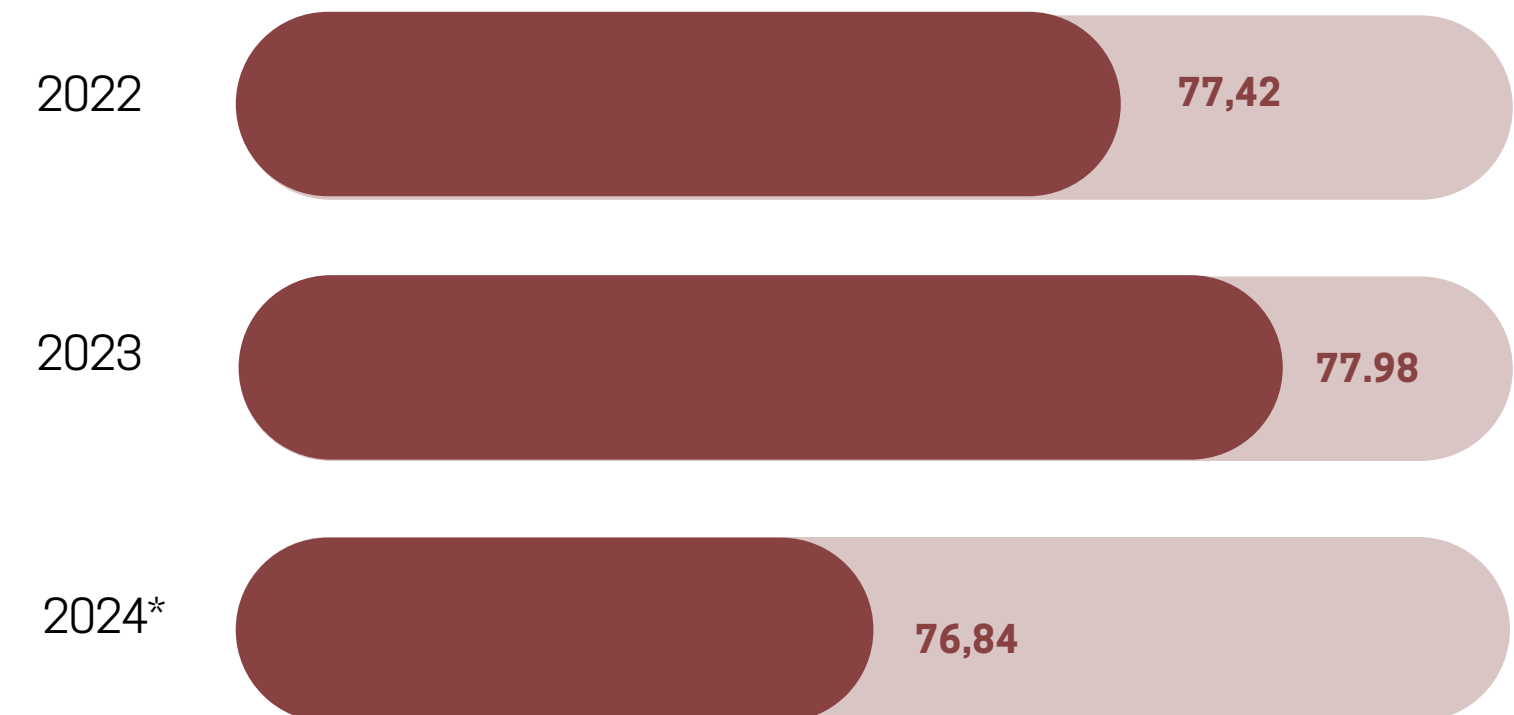
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs adalah persentase anak usia 13-15 tahun yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) dibandingkan dengan total anak pada kelompok usia tersebut.

Rata-rata Persentase Nasional APM 2024*

81,73

Sulawesi Selatan berada di peringkat **24** dibandingkan dengan provinsi lain pada tahun 2024.

Persentase APM SMP/MTs Sulsel Tiga Tahun Terakhir

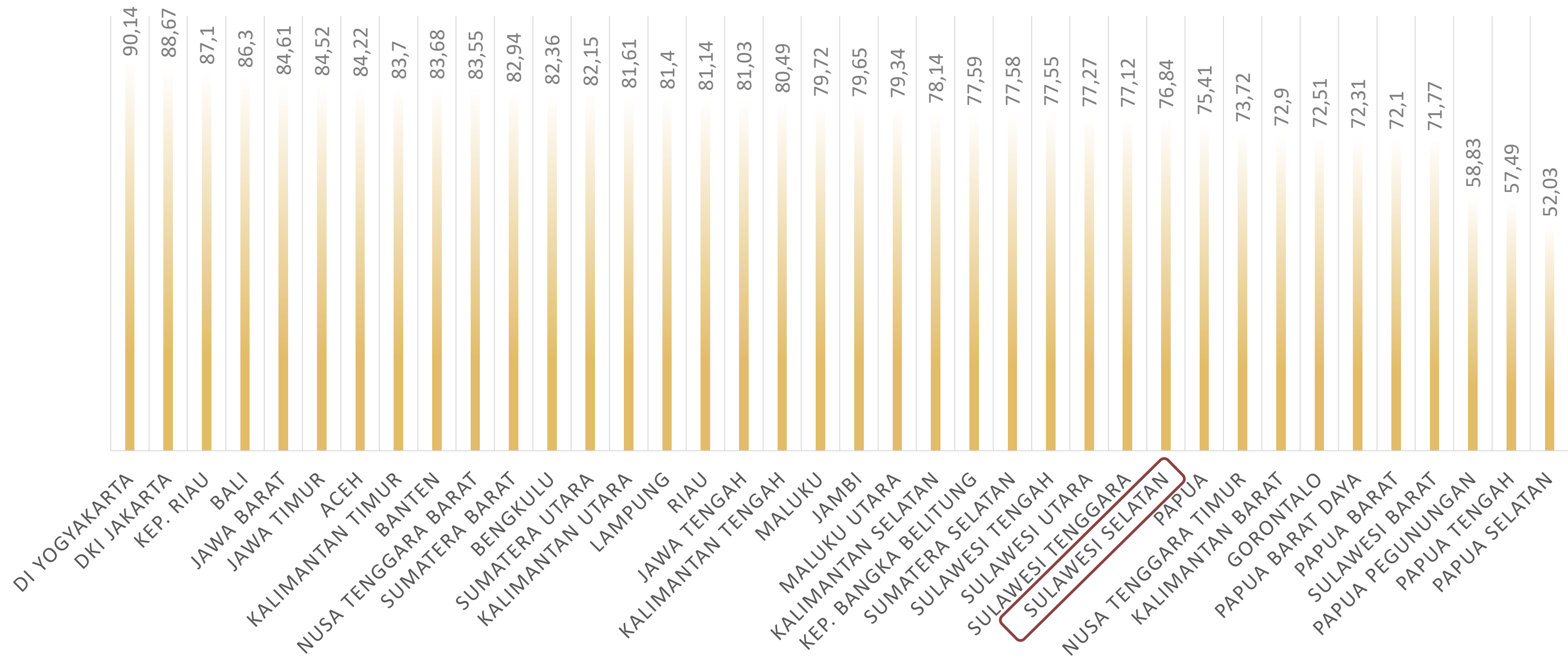


*Data per-November 2024

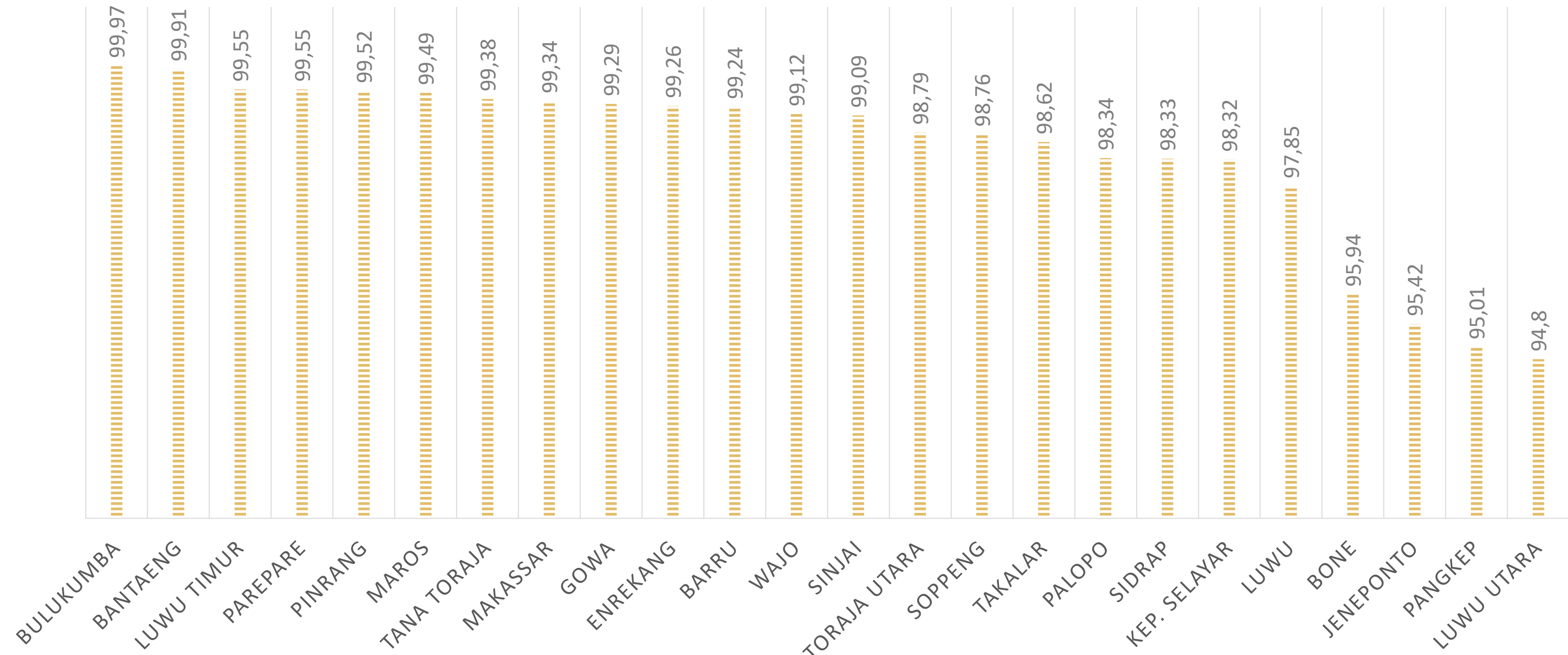
Sumber: BPS. (2022) Statistik Pendidikan, hlm. 101; BPS. (2023) Statistik Pendidikan, hlm. 97; BPS. (2024) Statistik Pendidikan, hlm. 88.

ANGKA PARTISIPASI MURNI SMP/MTS (%)

MENURUT PROVINSI



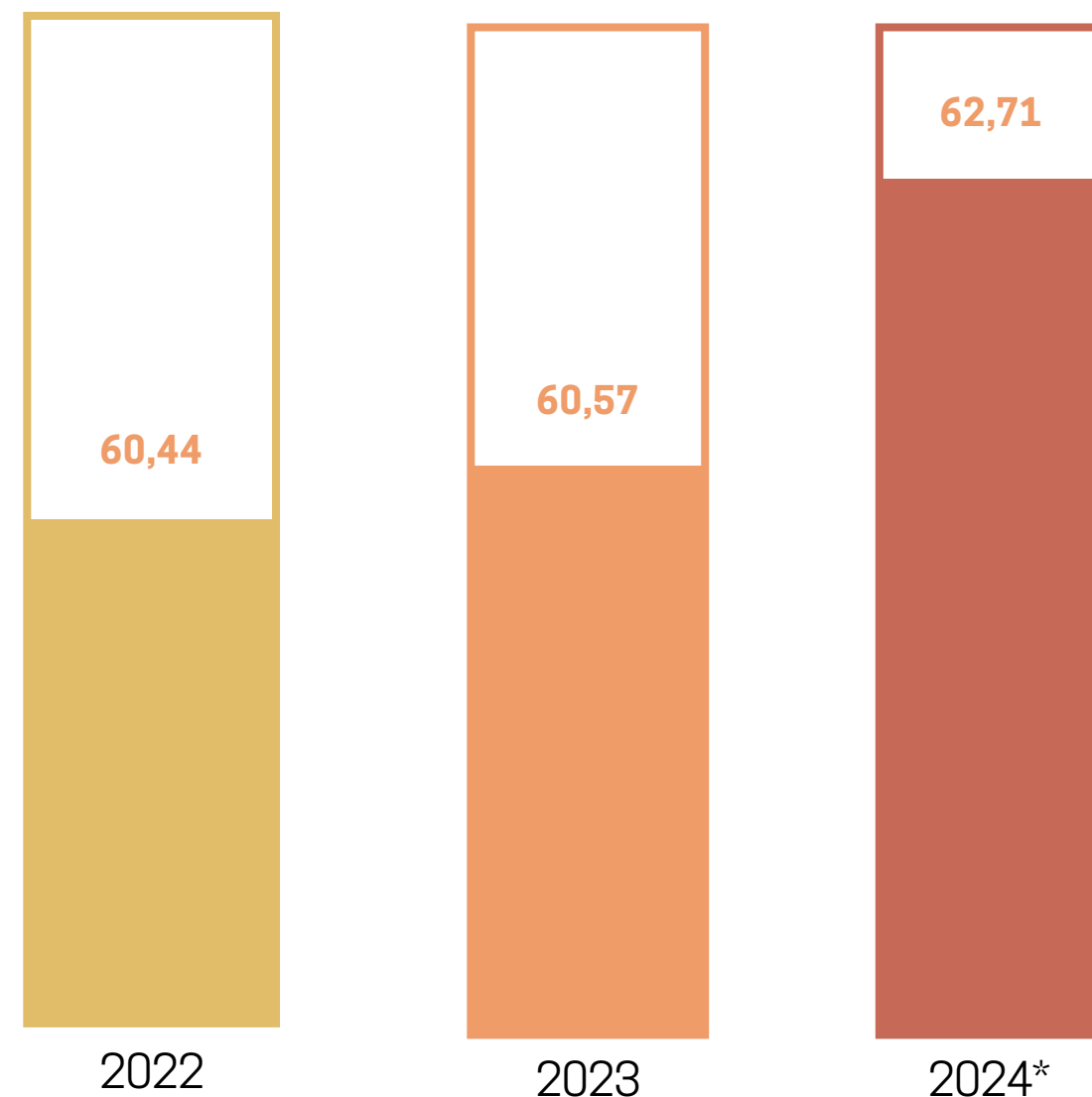
APM SMP/MTS MENURUT KABUPATEN PROVINSI SULAWESI SELATAN 2023



Sumber: BPS Sulawesi Selatan. (2024) Statistik Pendidikan Porvinsi Sulawesi Selatan 2023, hlm. 34

ANGKA PARTISIPASI MURNI SMA/SMK SEDERAJAT

Persentase APM SMA/SMK Sederajat Sulsel Tiga Tahun Terakhir



Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK Sederajat adalah persentase anak usia 16-18 tahun yang bersekolah di SMA, SMK, atau Madrasah Aliyah (MA) dibandingkan total anak pada kelompok usia tersebut.

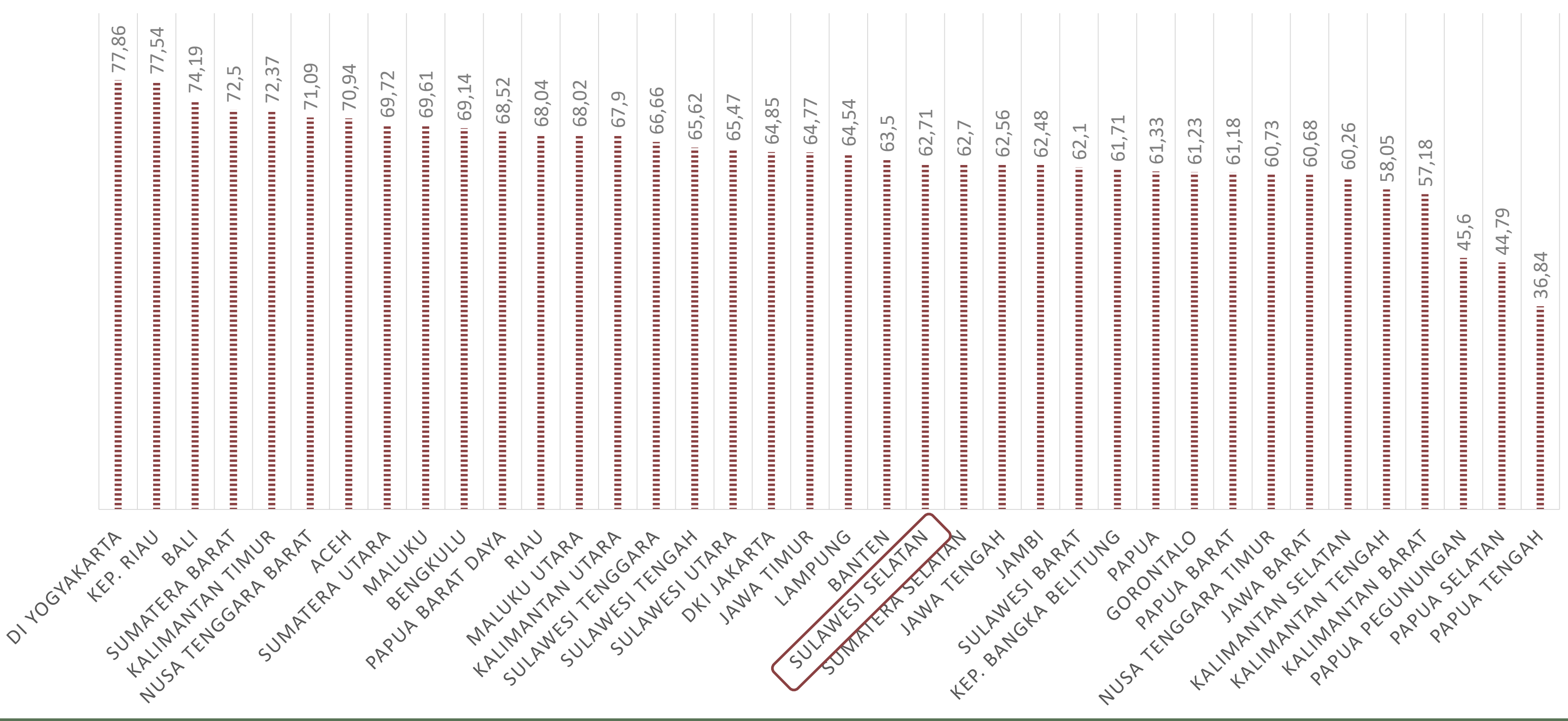
Rata-rata Persentase Nasional APM 2024*

64,32

Sulawesi Selatan berada di peringkat **22** dibandingkan dengan provinsi lain pada tahun 2024.

Sumber: BPS. (2022) Statistik Pendidikan, hlm. 101; BPS. (2023) Statistik Pendidikan, hlm. 97; BPS. (2024) Statistik Pendidikan, hlm. 88.

ANGKA PARTISIPASI MURNI SMA/SMK SEDERAJAT(%) MENURUT PROVINSI



ANGKA PARTISIPASI MURNI PERGURUAN TINGGI

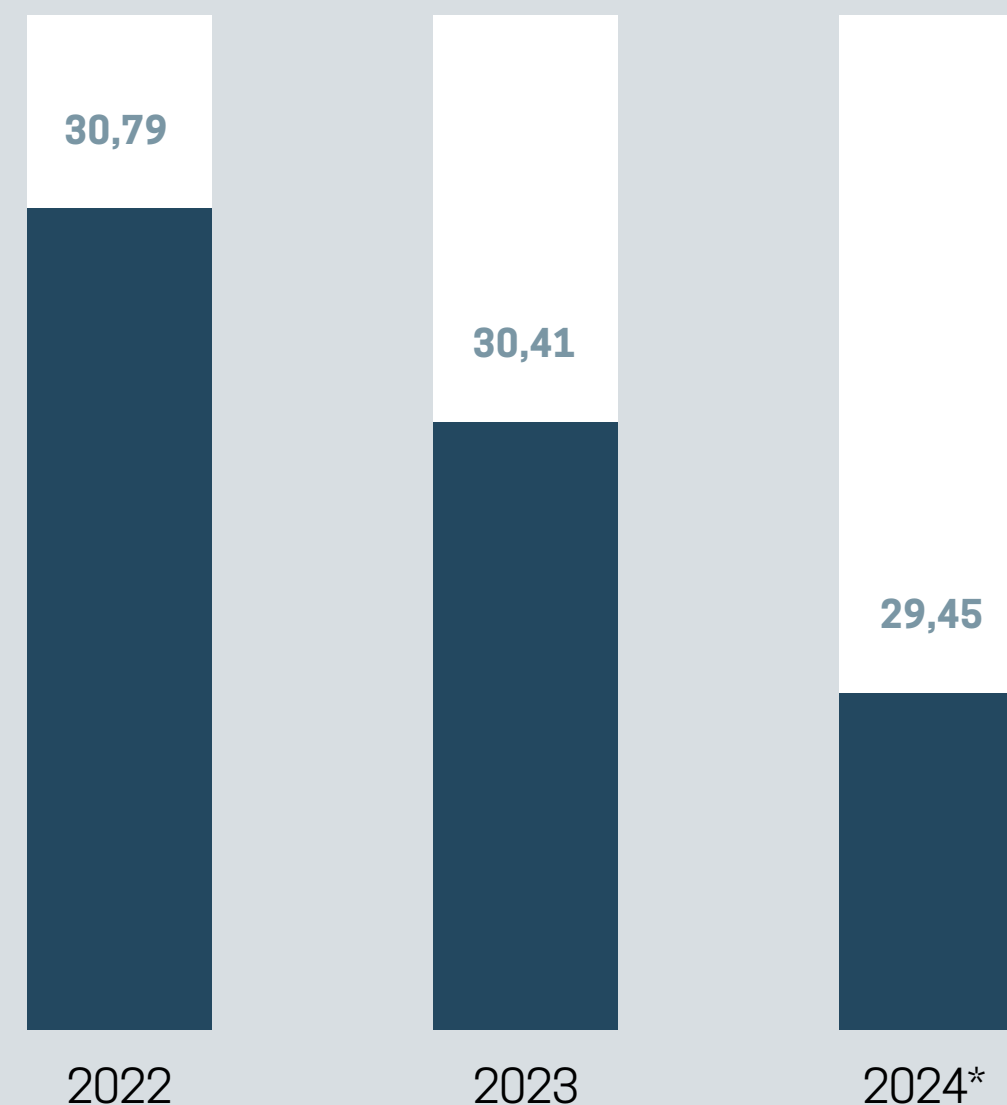
Angka Partisipasi Murni (APM) Perguruan Tinggi (PT) adalah persentase jumlah mahasiswa di perguruan tinggi dibandingkan total penduduk usia yang sesuai untuk pendidikan tinggi.

Rata-rata Persentase Nasional APM 2024*

21,75

Sulawesi Selatan berada di peringkat **6** dibandingkan dengan provinsi lain pada tahun 2024.

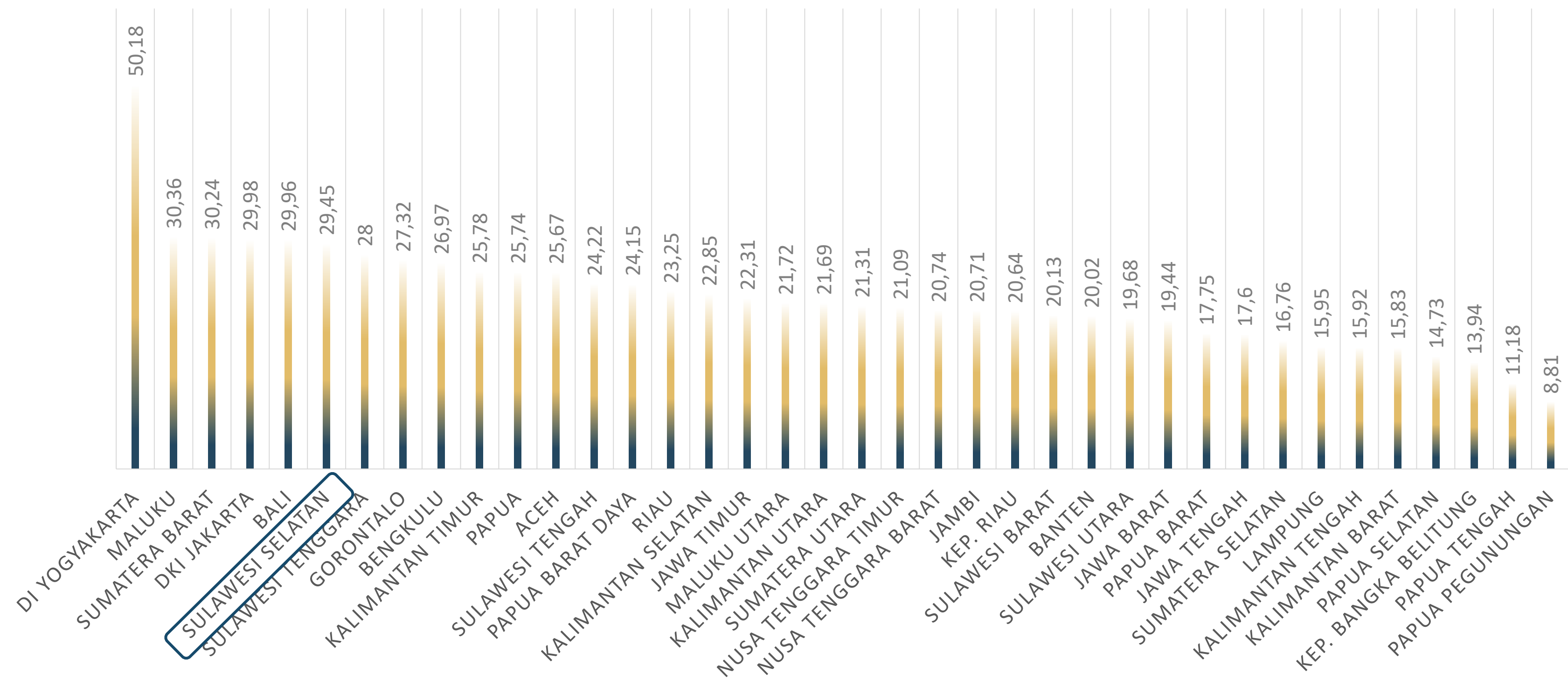
Persentase APM PT Sulsel Tiga Tahun Terakhir



*Data per-November 2024

Sumber: BPS. (2022) Statistik Pendidikan, hlm. 75; BPS. (2023) Statistik Pendidikan, hlm. 73; BPS. (2024) Statistik Pendidikan, hlm. 67.

ANGKA PARTISIPASI MURNI PT (%) MENURUT PROVINSI



ANGKA ANAK TIDAK SEKOLAH

Anak Tidak Sekolah (ATS) merujuk pada anak usia 7-18 tahun yang tidak terdaftar dalam pendidikan formal, baik itu yang putus sekolah, lulus tetapi tidak melanjutkan, atau belum pernah bersekolah.

Rata-rata Persentase Nasional ATS 2024*

7-12 Tahun

0,67

13-15 Tahun

6,37

16-18 Tahun

19,20

Peringkat Nasional ATS Sulawesi Selatan 2024

7-12 Tahun

12

13-15 Tahun

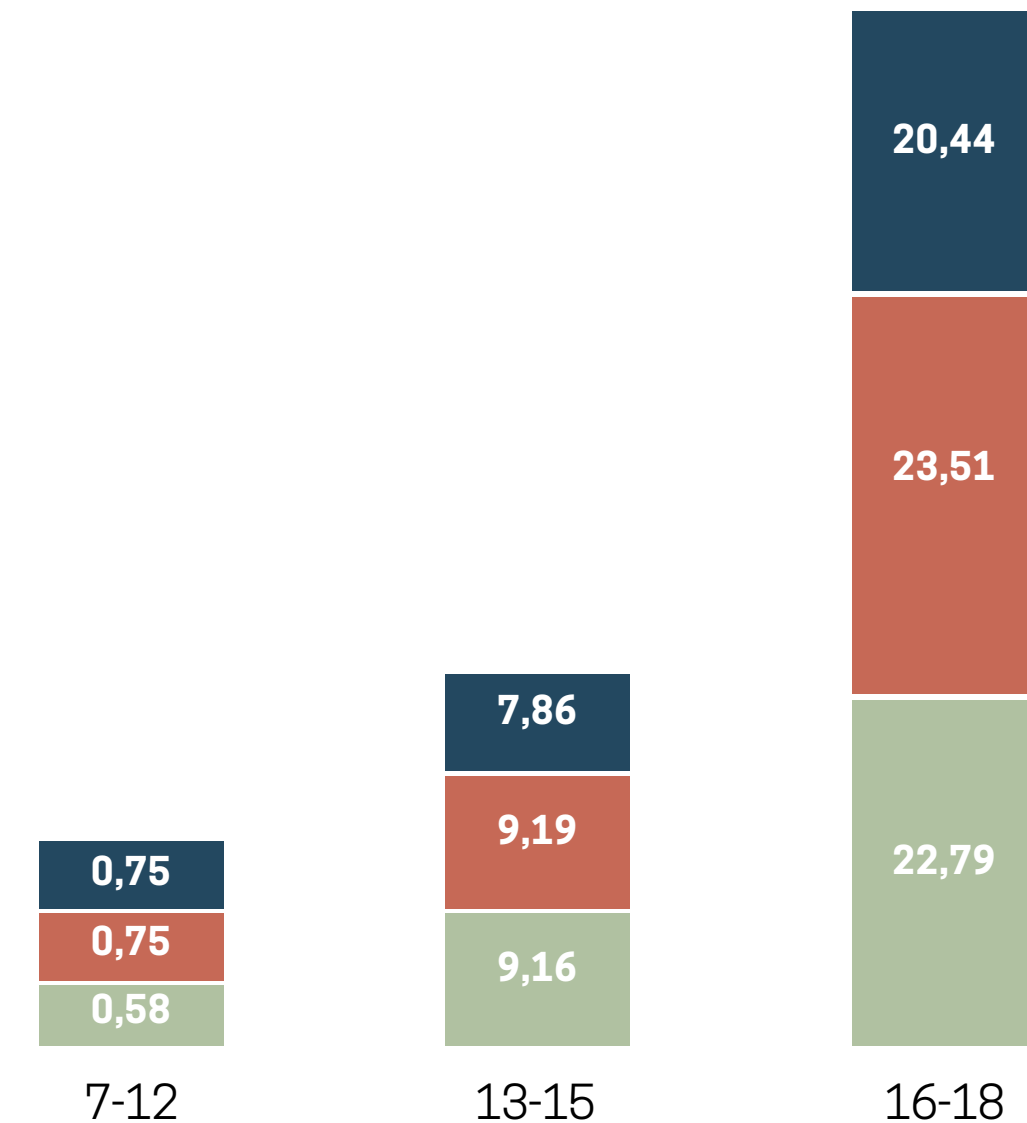
12

16-18 Tahun

14

Persentase ATS Sulsel Tiga Tahun Terakhir

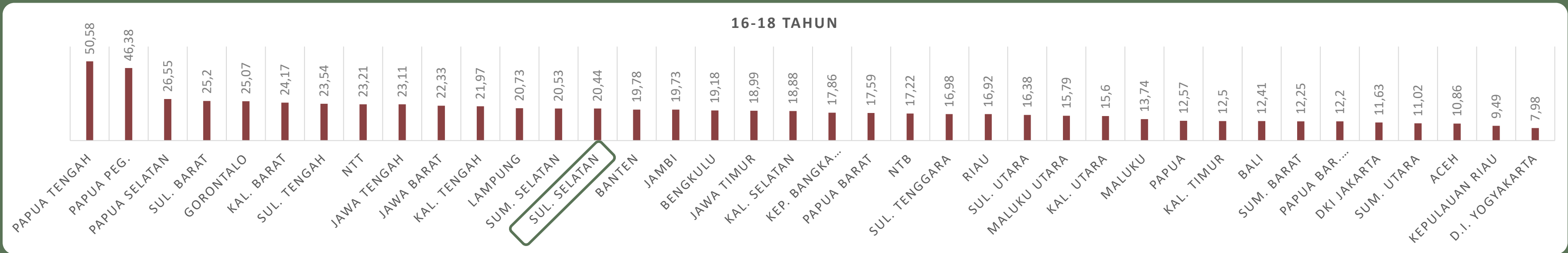
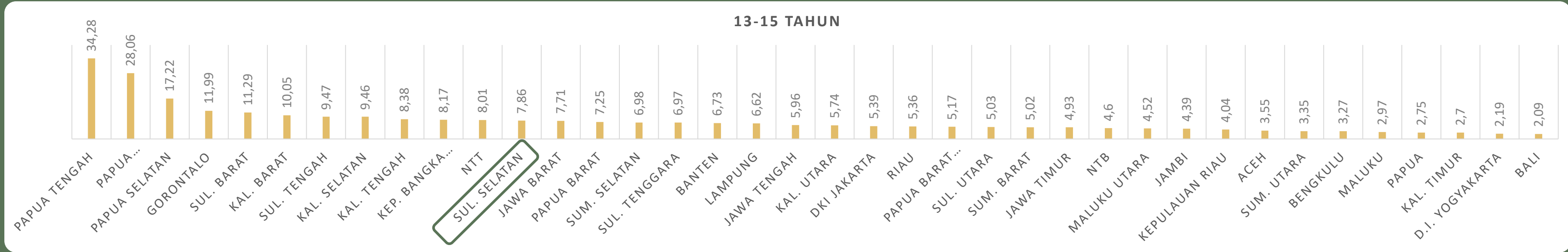
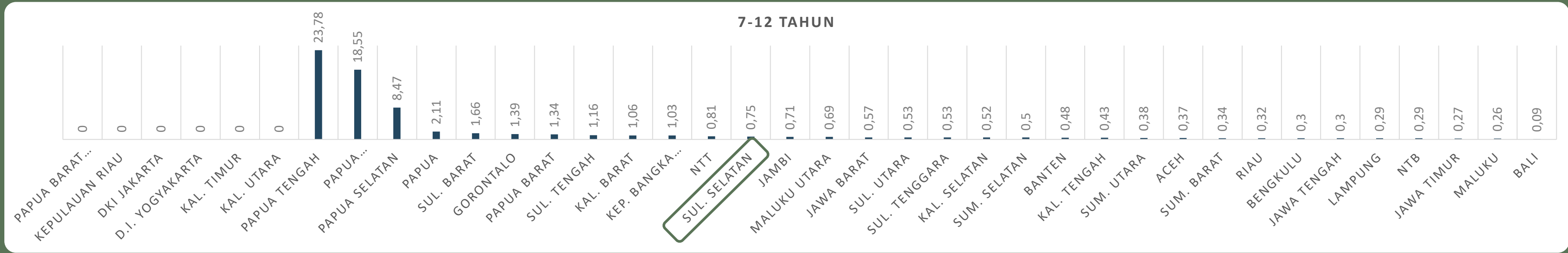
2024*
2023
2022



*Data per-November 2024

Sumber: BPS. (2022) Statistik Pendidikan, hlm. 172; BPS. (2023) Statistik Pendidikan, hlm. 98; BPS. (2024) Statistik Pendidikan, hlm. 89.

ANGKA ANAK TIDAK SEKOLAH MENURUT PROVINSI



ANGKA BUTA HURUF KELOMPOK UMUR 15-44

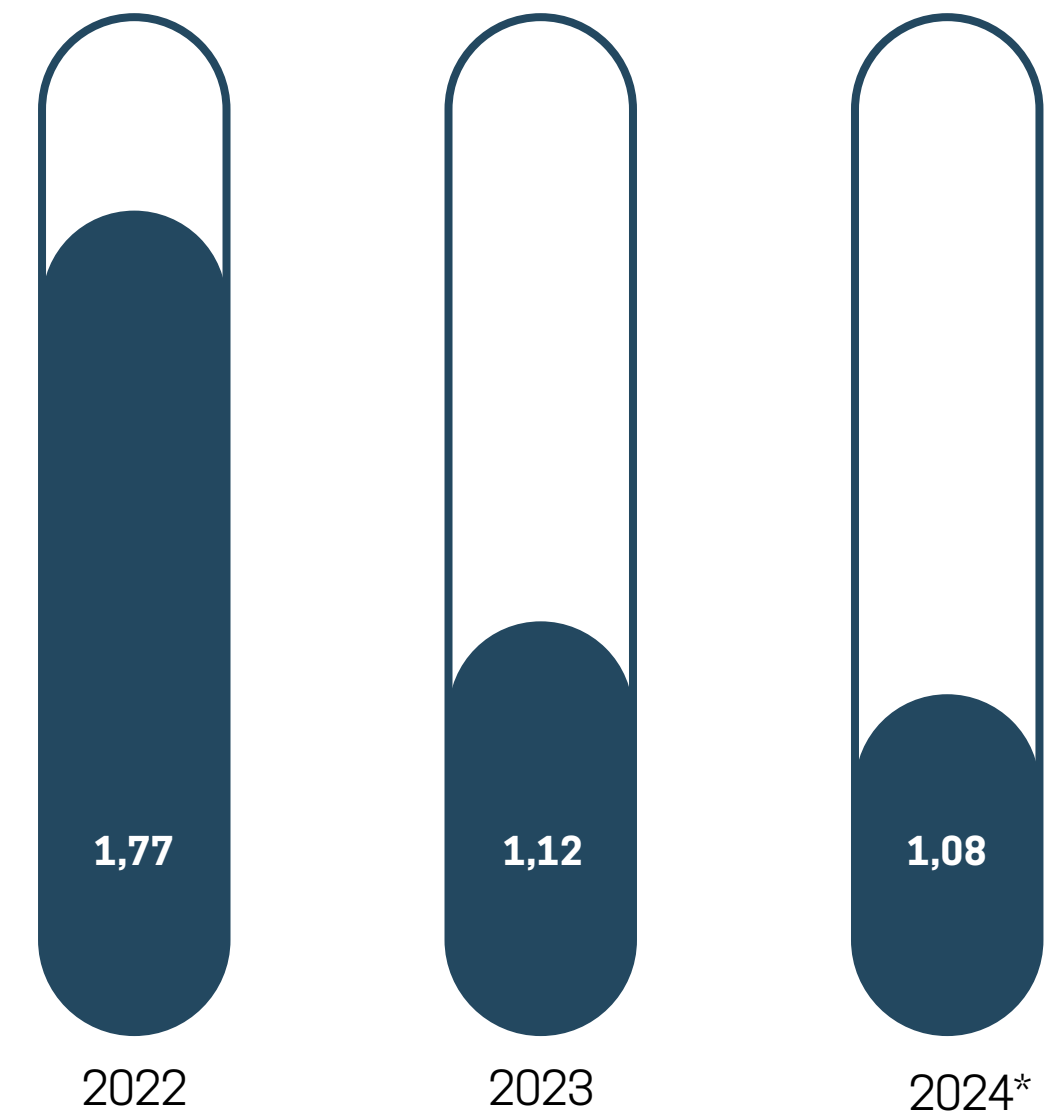
Angka Buta Huruf (ABH) adalah persentase penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis dalam huruf tertentu, baik huruf Latin maupun huruf lainnya.

Rata-rata Persentase Nasional APM 2024*

0,43

Sulawesi Selatan berada di peringkat **7** dibandingkan dengan provinsi lain pada tahun 2024.

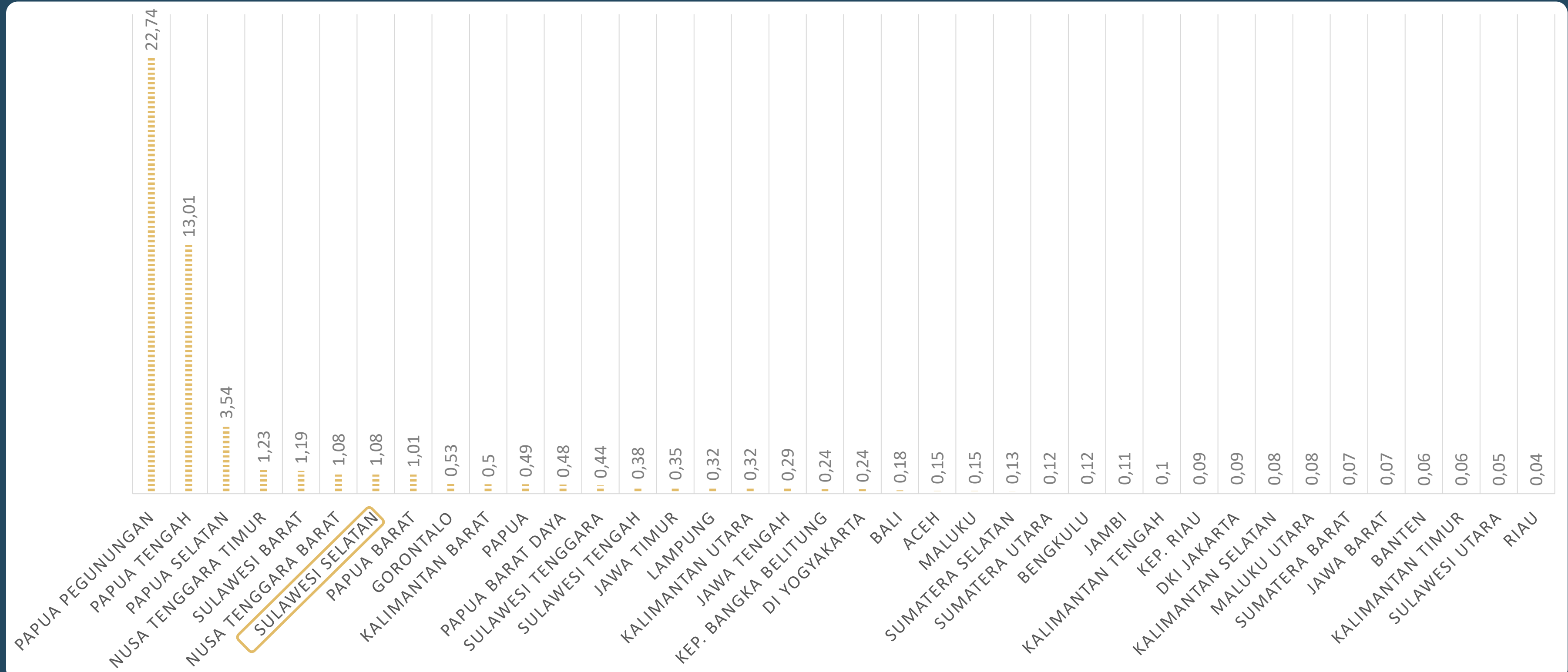
Persentase Angka Buta Huruf Sulsel Tiga Tahun Terakhir



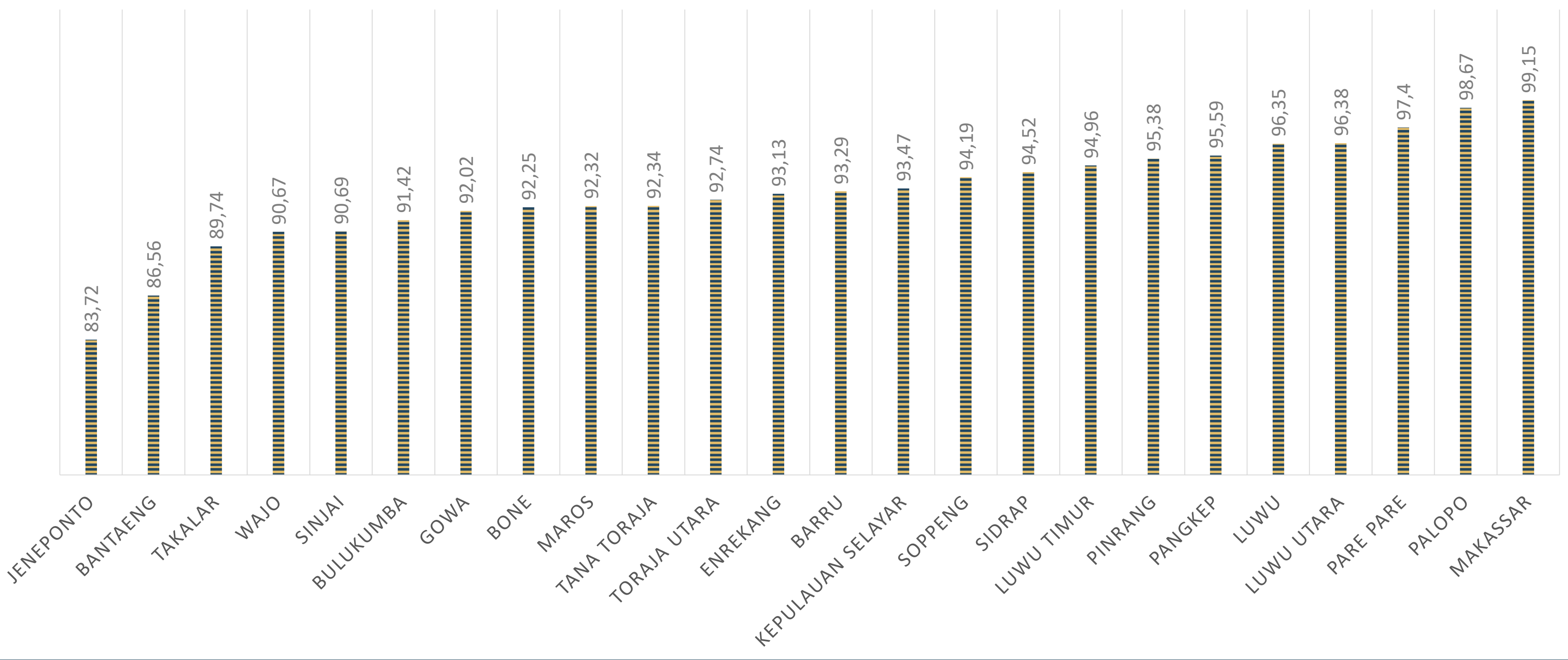
*Data per-Desember 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik. (2022-2024). Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

ANGKA BUTA HURUF KELOMPOK UMUR 15-44 MENURUT PROVINSI



ANGKA MELEK HURUF KELOMPOK UMUR 15-44 MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI SELATAN TAHUN 2023*



*Data per-Agustus 2024
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (23 Agustus 2024). Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.

ISU-ISU TERKINI PENDIDIKAN



- Kekerasan pada lembaga pendidikan yang perlu mendapatkan penanganan serius.
- Maraknya lembaga pendidikan keagamaan (pesantren) yang beroperasi tanpa izin sehingga perlu mendapat pengawasan pihak terkait.
- Perlindungan guru perlu mendapatkan perhatian sehingga kasus kriminalisasi guru tidak mudah terjadi.
- PPDB Sistem Zonasi yang masih kontroversial sehingga perlu penanganan yang transparan dan akuntabel.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

- Dilihat dari berbagai indikator mutu pendidikan (IPM, literasi dan numerasi, akreditasi sekolah/madrasah, angka pengangguran lulusan SMK dan diploma, disimpulkan bahwa capaian mutu pendidikan di Sulawesi Selatan belum optimal sehingga masih perlu upaya-upaya peningkatan secara signifikan.
- Ditinjau dari aspek pemerataan pendidikan (Angka Partisipasi Kasar (APK) TK/RA, APK/APM perguruan tinggi, dan anak tidak sekolah), dapat disimpulkan bahwa capaian pemerataan pendidikan di Sulawesi Selatan belum optimal.
- Terdapat berbagai isu-isu terkini dan kerap berulang dalam dunia pendidikan di Sulawesi Selatan yang perlu mendapatkan penanganan serius dari semua pihak terkait sehingga peristiwa-peristiwa negatif tersebut tidak berulang.

REKOMENDASI

- Kepada pemimpin pemerintah yang baru terpilih baik di tingkat provinsi Sulsel maupun tingkat kabupaten/kota agar memberikan prioritas program pendidikan pada peningkatan mutu dan pemerataan Pendidikan, seperti peningkatan literasi/numerasi, akreditasi, peningkatan APK/APM TK dan perguruan tinggi, dan penanganan anak tidak sekolah.
- Pemerintah provinsi, kabupaten, dan desa perlu mengalokasikan lebih banyak beasiswa bagi penduduk tidak mampu yang akan melanjutkan Pendidikan ke PT.
- Kepala sekolah perlu memprioritaskan peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan pembelajaran literasi dan numerasi pada semua satuan Pendidikan dan peningkatan akreditasi sekolah.
- Kepala SMK/Direktur Politeknik perlu meningkatkan pembelajaran berbasis industri dan dunia kerja untuk meningkatkan keterampilan kerja lulusan.
- Kepada kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan satuan pendidikan formal perlu meningkatkan peran dalam pelaksanaan Program Paket A, Paket B, dan Paket C dalam mengatasi anak tidak sekolah.
- Perlu koordinasi semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan dalam mengatasi isu-isu dan kasus-kasus negatif dalam dunia pendidikan.



Terima Kasih
Wassalam

